

EVALUASI PENERIMAAN PENGGUNA TERHADAP SISTEM *STOCK CONTROL* BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE UAT

Yenni Imelda Tahu¹⁾, Yugowati Praharsi²⁾, dan Afif Zuhri Arfianto³⁾

¹Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

² Teknik Bangunan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

³ Teknik Kelistrikan Kapal, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

E-mail: yenniimelda@student.ppns.ac.id

Abstract

This study aims to evaluate the feasibility of a web-based stock control system using the User Acceptance Testing (UAT) method at a shipping company. The system was developed to assist the warehouse subdivision in managing item availability more effectively, particularly in monitoring stock levels and supporting procurement decision-making. The evaluation involved five users from the warehouse subdivision, who tested the system based on four aspects: System Functionality, System Performance, User Interface Design, and Productivity Efficiency. The results showed that the system achieved the highest score in System Functionality at 91.43%, followed by System Performance at 85.33%, User Interface Design at 83.56%, and Productivity Efficiency at 83.33%. All scores exceeded 81%, indicating that the system successfully meets user needs and is feasible for implementation in warehouse operations.

Keywords: User Acceptance Testing, stock control system, warehouse management, web-based system, system evaluation.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kelayakan sistem *stock control* berbasis web menggunakan metode *User Acceptance Testing* (UAT) pada Perusahaan Pelayaran. Sistem yang dikembangkan ditujukan untuk membantu subdivisi pergudangan dalam mengelola ketersediaan barang, khususnya dalam memantau stok dan mendukung proses pengambilan keputusan pengadaan. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan lima orang pengguna yang menguji sistem berdasarkan empat aspek: Fungsionalitas Sistem, Kinerja Sistem, Pengalaman & Tampilan Antarmuka, serta Efisiensi & Produktivitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem memperoleh skor tertinggi pada aspek Fungsionalitas Sistem sebesar 91,43%, diikuti oleh Kinerja Sistem sebesar 85,33%, Pengalaman & Tampilan Antarmuka sebesar 83,56%, serta Efisiensi & Produktivitas sebesar 83,33%. Seluruh aspek memperoleh nilai di atas 81%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan pengguna dengan sangat baik dan layak untuk diimplementasikan dalam operasional pergudangan.

Kata kunci: User Acceptance Testing, sistem pengendalian stok, manajemen pergudangan, sistem berbasis web, evaluasi sistem.

1. Pendahuluan

Industri pelayaran memegang peranan penting dalam menjaga konektivitas antar pulau di Indonesia, sehingga keberlangsungan operasional sangat bergantung pada ketersediaan barang penunjang. Menurut teori manajemen persediaan, keterlambatan distribusi barang akibat sistem stok yang tidak efektif dapat menurunkan efisiensi operasional dan

mengganggu kelancaran layanan logistik (Heizer & Render, 2020). Dalam konteks sistem informasi, digitalisasi manajemen stok dipandang penting untuk meningkatkan akurasi data, transparansi, serta kecepatan pengambilan keputusan (Laudon & Laudon, 2022).

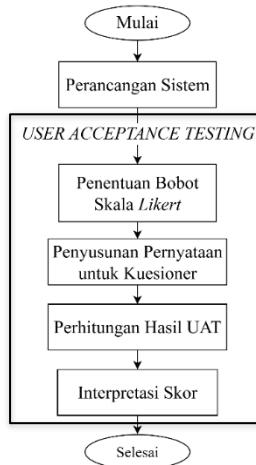
Beberapa penelitian sebelumnya telah membuktikan efektivitas penerapan sistem informasi stok berbasis digital. Misalnya, Brahmantyo et al. (2023) mengembangkan sistem *inventory* berbasis *safety stock* dan *reorder point* dengan tingkat kepuasan pengguna 85,6%. Ivan & Oetama (2024) melaporkan kepuasan admin sebesar 98,44% dan pengguna umum 97% pada sistem berbasis *web*. Sementara itu, Kusuma & Yufron (2024) mencatat akurasi sebesar 85% dalam aplikasi pengiriman barang berbasis *mobile*. Hasil-hasil tersebut menunjukkan bahwa evaluasi penerimaan pengguna menjadi bagian penting dalam menilai keberhasilan implementasi sistem informasi stok.

Selanjutnya, dalam pengujian sistem dapat digunakan beberapa metode evaluasi, seperti *User Acceptance Testing* (Aliyah et al., 2024), *Usability Testing* (Dewi et al., 2023), serta *Equivalence Partitions Testing* (Arofiq et al., 2023). Setelah melakukan studi literatur, penelitian ini memilih menggunakan *User Acceptance Testing* (UAT) dengan mengacu pada penelitian Aliyah et al. (2024). UAT melibatkan pengguna secara langsung untuk memastikan bahwa sistem benar-benar memenuhi kebutuhan dan harapan saat digunakan. Di sisi lain, *Usability Testing* lebih berfokus pada seberapa mudah antarmuka digunakan, namun tidak menjamin semua fungsi sistem telah diuji secara menyeluruh sehingga masalah fungsional bisa terlewat. Sementara itu, *Equivalence Partitions Testing* lebih menekankan pada pengujian logika dan validasi input, tetapi tidak mempertimbangkan interaksi pengguna dengan sistem secara keseluruhan, sehingga potensi masalah dalam penggunaan sehari-hari bisa tidak terdeteksi.

Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem *stock control* berbasis *web* dan evaluasinya menggunakan metode UAT untuk mendukung efektivitas pengelolaan barang serta meningkatkan keandalan logistik perusahaan pelayaran nasional.

2. Metode Penelitian

Pada Gambar 1 menunjukkan alur penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Penentuan Bobot menggunakan Skala *Likert*

Pada Tabel 1 menunjukkan Bobot Skala *Likert*. Dengan penerapan skala *Likert*, variabel yang dianalisis akan dijelaskan melalui indikator-indikator variabel, yang selanjutnya menjadi dasar untuk menyusun aspek-aspek atau instrumen yang berupa pernyataan, baik yang bersifat positif (*favorable*) maupun yang bersifat negatif (*unfavorable*) (Nilawati & Fati, 2023).

Tabel 1
Penentuan Bobot Skala *Likert*

Bobot	Keterangan
1	Tidak Setuju (TS)
2	Kurang Setuju (KS)
3	Cukup Setuju (CS)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Penyusunan Daftar Pernyataan untuk Kuesioner

Pada Tabel 2 menunjukkan Pertanyaan Kuesioner yang digunakan untuk pengujian sistem.

Tabel 2
Pertanyaan Kuesioner

No	Variabel	Pertanyaan	(P)
1	Evaluasi Fungsionalitas Sistem	Sistem menerapkan kontrol akses berbasis peran sehingga hanya pengguna yang berwenang dapat mengakses data tertentu.	A ₁
2		Fitur <i>safety stock</i> dan <i>maximum stock</i> membantu saya dalam memberikan informasi barang yang perlu dilakukan	A ₂

No	Variabel	Pertanyaan	(P)
	Evaluasi Kinerja Sistem	pembelian ulang dan barang yang tidak perlu dilakukan pembelian ulang.	
3		Sistem ini menampilkan data stok secara <i>real-time</i> sehingga saya mendapatkan informasi terkini.	A ₃
4		Saya dapat mencari dan menemukan data penerimaan dan pengeluaran barang dengan mudah.	A ₄
5		Saya dapat menambahkan data tanpa masalah.	A ₅
6		Proses <i>upload</i> data excel untuk penerimaan dan pengeluaran barang cepat.	A ₆
7		Laporan yang dhasilkan oleh sistem ini akurat.	A ₇
8		Kecepatan sistem ini sangat baik.	B ₁
9	Evaluasi Pengalaman & tampilan antarmuka	Data yang saya masukkan ke dalam sistem selalu tersimpan dengan benar.	B ₂
10		Sistem ini menyediakan fitur yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pengelolaan gudang.	B ₃
11		Sistem ini tidak mengalami gangguan saat digunakan.	C ₁
12	Evaluasi Pengalaman & tampilan antarmuka	Informasi yang disajikan dalam sistem ini mudah dibaca dan dimengerti.	C ₂
13		Pemilihan warna sudah dirancang agar memberikan kenyamanan bagi pengguna.	C ₃
14		Informasi yang disajikan dalam sistem telah disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.	C ₄
15		Antarmuka pengguna (tampilan) dari sistem ini sangat menarik.	C ₅
16		Sistem ini mudah dioperasikan.	C ₆
17		Sistem ini membantu meningkatkan efisiensi kerja saya.	C ₇
18	Evaluasi Pengalaman & tampilan antarmuka	Navigasi sistem ini sangat responsif.	C ₈
19		Tata letak menu dan tombol pada sistem sudah sesuai.	C ₉
20		Sistem ini mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk mendata barang.	D ₁
21	Evaluasi Efisiensi & produktivitas	Saya merasa puas dengan fitur yang disediakan oleh sistem ini.	D ₂
22		Sistem ini membantu dalam mengurangi beban kerja manual.	D ₃
23		Penggunaan sistem ini mengurangi kesalahan atau masalah yang sering terjadi dalam proses kerja.	D ₄
24		Sistem ini mempermudah kolaborasi antar rekan kerja tim.	D ₅
25		Dengan sistem ini, proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat.	D ₆
26			

Perhitungan hasil UAT

Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dikelompokkan berdasarkan jawaban untuk setiap pernyataan dan variabel, kemudian dijumlahkan. Format Perhitungan ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3
Format Perhitungan UAT

(P)	SS x (5)	S x (4)	CS x (3)	KS x (2)	TS x (1)	Jumlah
A _{1 - 7}						
B _{1 - 3}						
C _{1 - 9}						
D _{1 - 6}						

Interpretasi Skor yang diperoleh

Interpretasi skor yang diperoleh memberikan gambaran mengenai tingkat kualitas sistem. Keterangan ini mencakup rentang persentase yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4
Keterangan Persentase

Persentase	Keterangan
0% - 20%	Sangat Kurang Baik
21% - 40%	Kurang Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Untuk menggunakan Tabel 4. Keterangan Persentase, hasil akhir dari Tabel 3. Perhitungan Hasil UAT di atas akan dijadikan acuan dalam menghitung nilai rata-rata dan persentase. Hal ini bertujuan untuk menilai kelayakan sistem dengan menggunakan persamaan berikut:

$$mean = \frac{bobot penilaian}{total responden} \quad (1)$$

Setelah mendapatkan nilai *mean* maka dihitung persentasenya menggunakan persamaan:

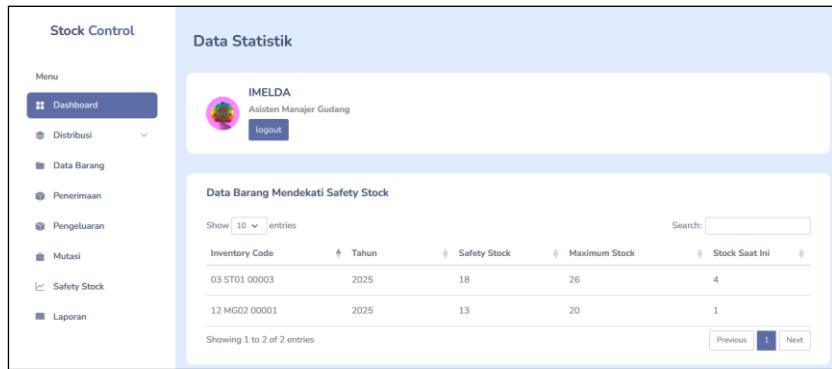
$$persentase = \frac{nilai mean}{bobot maksimum} \times 100\% \quad (2)$$

Nilai persentase telah dihitung maka bisa diambil kesimpulan berdasarkan Tabel 4. Keterangan Persentase apakah kualitas sistem sangat baik atau bahkan sangat kurang baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut merupakan uraian hasil dan pembahasan yang diperoleh:

Tampilan Sistem *Stock Control*



Gambar 2. Halaman *Dashboard*

Pada Gambar 2. Menunjukkan Halaman *Dashboard* yang digunakan untuk memberikan notifikasi barang yang berada di bawah *safety stock*. Dalam sistem *stock control* ini memiliki 7 menu lainnya yaitu, Menu Distribusi yang memiliki 3 submenu yaitu data kapal, data vendor, dan data gudang. Menu Data Barang untuk melihat total barang yang tersedia dalam gudang. Menu Penerimaan untuk menambahkan data barang yang masuk ke gudang. Menu Pengeluaran untuk mendata barang yang keluar dari gudang. Menu Mutasi untuk mendata barang yang akan dipindah lokasi. Menu *Safety Stock* untuk menghitung *safety stock* barang *fast moving*. Serta, yang terakhir Menu Laporan.

Perhitungan *User Acceptance Testing*

Sebanyak 5 responden, yaitu Manajer Logistik, Asisten Manajer Logistik Subdivisi Perencanaan, Asisten Manajer Logistik Subdivisi Pergudangan, Staf Pergudangan, dan Manajer Divisi *Purchasing* telah mengisi kuesioner. Pemilihan jumlah responden ini memang terbatas, namun dianggap representatif karena sistem *stock control* yang dirancang ditujukan secara khusus untuk mendukung kebutuhan operasional dari kelima peran tersebut.

Dengan demikian, persepsi dan evaluasi dari 5 responden ini sudah mencerminkan pengalaman pengguna utama yang akan menggunakan sistem secara langsung. Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dikelompokkan berdasarkan masing-masing variabel dan jawaban dari setiap pernyataan. Setelah itu, skor dari masing-masing jawaban dijumlahkan dan diubah ke dalam bentuk persentase (%). Selanjutnya, data dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dari skor yang diberikan responden. Perhitungan bobot pada Tabel 5 hingga Tabel 8 dilakukan dengan cara mengalikan

jumlah respon dengan nilai bobot yang telah ditentukan pada Tabel 1. Hasil perhitungan bobot untuk setiap pernyataan akan disajikan pada bagian berikut.

Tabel 5
Evaluasi Fungsionalitas Sistem

P	$SS \times 5$	$S \times 4$	$CS \times 3$	$TS \times 2$	$STS \times 1$	Jumlah
A ₁	$5 \times 5 = 25$	$0 \times 4 = 0$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	25
A ₂	$4 \times 5 = 20$	$1 \times 4 = 4$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	24
A ₃	$4 \times 5 = 20$	$1 \times 4 = 4$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	24
A ₄	$3 \times 5 = 15$	$2 \times 4 = 8$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	23
A ₅	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 4 = 12$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	22
A ₆	$2 \times 5 = 10$	$2 \times 4 = 8$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$1 \times 1 = 1$	19
A ₇	$3 \times 5 = 15$	$2 \times 4 = 8$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	23

Tabel 6
Evaluasi Kinerja Sistem

P	$SS \times 5$	$S \times 4$	$CS \times 3$	$TS \times 2$	$STS \times 1$	Jumlah
B ₁	$1 \times 5 = 5$	$4 \times 4 = 16$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	21
B ₂	$3 \times 5 = 15$	$2 \times 4 = 8$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	23
B ₃	$0 \times 5 = 0$	$5 \times 4 = 20$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20

Tabel 7
Evaluasi Pengalaman & Tampilan Antarmuka

P	$SS \times 5$	$S \times 4$	$CS \times 3$	$TS \times 2$	$STS \times 1$	Jumlah
C ₁	$1 \times 5 = 5$	$3 \times 4 = 12$	$1 \times 3 = 3$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
C ₂	$3 \times 5 = 15$	$2 \times 4 = 8$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	23
C ₃	$0 \times 5 = 0$	$5 \times 4 = 20$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
C ₄	$1 \times 5 = 5$	$3 \times 4 = 12$	$1 \times 3 = 3$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
C ₅	$0 \times 5 = 0$	$5 \times 4 = 20$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
C ₆	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 4 = 12$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	22
C ₇	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 4 = 12$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	22
C ₈	$1 \times 5 = 5$	$4 \times 4 = 16$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	21
C ₉	$0 \times 5 = 0$	$5 \times 4 = 20$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20

Tabel 8
Evaluasi Efisiensi & Produktivitas

P	$SS \times 5$	$S \times 4$	$CS \times 3$	$TS \times 2$	$STS \times 1$	Jumlah
D ₁	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 4 = 12$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	22
D ₂	$1 \times 5 = 5$	$3 \times 4 = 12$	$1 \times 3 = 3$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
D ₃	$0 \times 5 = 0$	$5 \times 4 = 20$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20
D ₄	$1 \times 5 = 5$	$4 \times 4 = 16$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	21
D ₅	$2 \times 5 = 10$	$3 \times 4 = 12$	$0 \times 3 = 0$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	22
D ₆	$1 \times 5 = 5$	$3 \times 4 = 12$	$1 \times 3 = 3$	$0 \times 2 = 0$	$0 \times 1 = 0$	20

Setelah hasil UAT dikalikan dengan bobot penilaian, langkah berikutnya adalah menghitung total nilai yang kemudian digunakan untuk memperoleh persentase yang dapat dilihat pada Tabel 9 hingga Tabel 1

Tabel 9
Hasil UAT terhadap Fungsionalitas Sistem

P	Nilai Mean	Percentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
A ₁	$25 : 5 = 5$	$5 : 5 \times 100\% = 100\%$	
A ₂	$24 : 5 = 4,8$	$4,8 : 5 \times 100\% = 96\%$	
A ₃	$24 : 5 = 4,8$	$4,8 : 5 \times 100\% = 96\%$	
A ₄	$23 : 5 = 4,6$	$4,6 : 5 \times 100\% = 92\%$	91,43%
A ₅	$22 : 5 = 4,4$	$4,4 : 5 \times 100\% = 88\%$	
A ₆	$19 : 5 = 3,8$	$3,8 : 5 \times 100\% = 76\%$	
A ₇	$23 : 5 = 4,6$	$4,6 : 5 \times 100\% = 92\%$	

Pada Tabel 9. hasil UAT pada variabel fungsionalitas sistem menunjukkan nilai rata-rata 91,43%, yang berarti sistem dinilai sangat baik oleh pengguna.

Tabel 10
Hasil UAT terhadap Kinerja Sistem

P	Nilai Mean	Percentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
B ₁	$21 : 5 = 4,2$	$4,2 : 5 \times 100\% = 84\%$	
B ₂	$23 : 5 = 4,6$	$4,6 : 5 \times 100\% = 92\%$	85,33%
B ₃	$20 : 5 = 4$	$4 : 5 \times 100\% = 80\%$	

Pada Tabel 10. hasil UAT pada variabel kinerja sistem menunjukkan nilai rata-rata 85,33%, yang mengindikasikan bahwa kinerja sistem sangat baik dan diterima oleh pengguna.

Tabel 11
Hasil UAT terhadap Pengalaman & Tampilan Antarmuka

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
C ₁	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	
C ₂	23 : 5 = 4,6	4,6 : 5 × 100% = 92%	
C ₃	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	
C ₄	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	
C ₅	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	83,56%
C ₆	22 : 5 = 4,4	4,4 : 5 × 100% = 88%	
C ₇	22 : 5 = 4,4	4,4 : 5 × 100% = 88%	
C ₈	21 : 5 = 4,2	4,2 : 5 × 100% = 84%	
C ₉	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	

Pada Tabel 11. hasil UAT pada variabel pengalaman dan tampilan antarmuka memperoleh nilai rata-rata 83,56%, yang menunjukkan bahwa tampilan sistem dinilai sangat baik oleh pengguna.

Tabel 12
Hasil UAT terhadap Efisiensi & Produktivitas

P	Nilai Mean	Persentase (%)	Nilai Rata-Rata (%)
D ₁	22 : 5 = 4,4	4,4 : 5 × 100% = 88%	
D ₂	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	
D ₃	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	
D ₄	21 : 5 = 4,2	4,2 : 5 × 100% = 84%	83,33%
D ₅	22 : 5 = 4,4	4,4 : 5 × 100% = 88%	
D ₆	20 : 5 = 4	4 : 5 × 100% = 80%	

Tabel 12. hasil UAT pada variabel efisiensi dan produktivitas menunjukkan nilai rata-rata 83,33%, yang berarti sistem sangat baik.

Tabel 13
Hasil Akhir Perhitungan UAT

No	Variabel	Bobot (%)	Keterangan
1.	Fungsionalitas Sistem	91,43%	Sangat Baik
2.	Kinerja Sistem	85,33%	Sangat Baik
3.	Pengalaman & Tampilan Antarmuka	83,56%	Sangat Baik
4.	Efisiensi & Produktivitas	83,33%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 13, sistem *stock control* yang dikembangkan memperoleh hasil evaluasi yang sangat baik pada seluruh variabel yang diuji. Penilaian kategori ini mengacu pada Aliyah et al. (2024), yang menyatakan bahwa persentase 0%–20% dikategorikan “Sangat Kurang Baik”, 21%–40% “Kurang Baik”, 41%–60% “Cukup Baik”, 61%–80% “Baik”, dan 81%–100% “Sangat Baik”. Dengan skor seluruh variabel berada di atas 81%, maka sistem *stock control* termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dan dinyatakan layak digunakan di lingkungan perusahaan pelayaran.

Secara rinci, fungsionalitas sistem mendapat skor tertinggi sebesar 91,43%, menunjukkan bahwa seluruh fitur berjalan sesuai kebutuhan dan bebas dari kendala teknis. Kinerja sistem memperoleh skor 85,33% yang menandakan sistem responsif dan stabil saat digunakan. Pengalaman dan tampilan antarmuka memperoleh skor 83,56%, yang berarti antarmuka mudah dipahami dan mendukung kemudahan penggunaan. Sementara itu, efisiensi dan produktivitas mendapatkan skor 83,33%, menunjukkan bahwa sistem mampu membantu mempercepat proses kerja.

Meskipun demikian, hasil evaluasi juga memberikan catatan kritis. Kelebihan utama sistem ini terletak pada kelengkapan fungsionalitas serta stabilitas performa, yang sangat penting untuk mendukung kelancaran operasional logistik. Namun, skor pengalaman pengguna dan tampilan antarmuka masih relatif lebih rendah dibandingkan variabel lain. Hal ini mengindikasikan adanya ruang untuk perbaikan pada aspek *user experience*, melalui peningkatan desain visual, agar lebih intuitif bagi pengguna baru. Dengan demikian, sistem *stock control* tidak hanya dinilai layak, tetapi juga memiliki arah pengembangan selanjutnya untuk meningkatkan kepuasan pengguna.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap empat variabel utama dalam pengujian *User Acceptance Testing*, sistem *stock control* yang dikembangkan menunjukkan kualitas yang sangat baik dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Seluruh aspek yang diuji fungsionalitas sistem, kinerja sistem, tampilan antarmuka, serta produktivitas sistem mendapatkan skor di atas 81%, yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, sistem dinyatakan layak untuk digunakan dan dapat diimplementasikan dalam mendukung aktivitas pergudangan di lingkungan Perusahaan Pelayaran.

Referensi

- Aliyah, Hartono, N. & Muin, A. A., (2024). Penggunaan *User Acceptance Testing* (UAT) Pada Pengujian Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Dan Inventaris Barang. *Switch: Jurnal Sains dan Teknologi Informasi*, 3(1), pp. 84-100.
- Arofiq, N. M. et al., (2023). Pengujian Fungsional Aplikasi *Inventory* Barang Kedatangan Dengan Metode *Black Box Testing* Bagi Pemula. *Oktal : Jurnal Ilmu Komputer dan Science*, 2(5), pp. 1322-1330.
- Balci, E. S., Iris, C. & Balci, G., (2023). *Digital information in maritime supply chains with blockchain and cloud platforms: Supply chain capabilities, barriers, and research opportunities. Technological Forecasting & Social Change*, pp. 1-16.
- Brahmantyo, R. A., Wibowo, J. & Nurcahyawati, V., (2023). Manajemen Persediaan Menggunakan Metode *Safety Stock* dan *Reorder Point*. *Jurnal Sains dan Informatika*, 9(1), pp. 89-99.
- Dewi, G. A. P. A., Dantes, G. R. & Divayana, D. G. H., (2023). *Usability Testing On Inventory Application Using Performance Measurement, Retrospective Think Aloud, AndSystem Usability ScaleTechnique. Journal of Computer Networks, Architecture and High Performance Computing*, 5(1), pp. 336-346.
- Heizer, J. & Render, B., (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. (13th ed). Harlow: Pearson Education Limited.
- Ivan, I. & Oetama, R. S., (2024). *Inventory Management System Using Economic Order Quantity And Reorder Point*. *G-Tech : Jurnal Teknologi Terapan*, 8(4), pp. 2168-2177.
- Kurniawan, D., (2023). Belajar Pemrograman Web Dasar HTML, CSS & Java Script untuk Pemula. (1 ed). Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Kusuma, A. P. & Yufron, A., (2024). Analisis *User Acceptance Test* pada Aplikasi Pengiriman Barang dalam Menentukan Kualitas Sistem. *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 18(2), pp. 234-243.
- Laudon, K. C. & Laudon, J. P., (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm*. (17th ed). Harlow: Pearson Education Limited.
- Nilawati & Fati, N., (2023). Metodologi Penelitian. (1st ed). Lima Puluh Kota: Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh.